

# *Profile Digitalization of Ahlul Irfan Islamic Boarding School through the Development of a WordPress-Based Website*

Digitalisasi Profil Pesantren Ahlul Irfan melalui Pengembangan *Website* Berbasis WordPress

Daffa Alifio Ardyananda, Taufikurrahman, Fajar Tridian Syaputra, Atma Putra Wicaksana  
Faizal Muhammad Maldini Firda

**Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**

Email : [taufikurrahman.if@upnjatim.ac.id](mailto:taufikurrahman.if@upnjatim.ac.id)

**Abstract** - The Ahlul Irfan Islamic Boarding School lacks an effective digital platform. Through the Community Service Program (KKN), students from UPN “Veteran” East Java developed a WordPress-based website to publish the school's profile and information. The implementation method included needs analysis, design, implementation, and management training. The website features the school's profile, programs, and news, supporting digital transformation and information dissemination. This activity aims to increase the school's visibility in the digital era and strengthen communication with the community. This program also serves as a model for implementing digitalization for similar educational institutions. The development is expected to facilitate access to information for prospective students and the wider community. Furthermore, this website provides a foundation for technology management for the boarding school's administrators so they can adapt to digital developments.

**Keyword:** Pesantren Digitalization, Website, Wordpress, Community Service.

**Abstrak** - Pesantren Ahlul Irfan belum memiliki *platform* digital yang efektif. Melalui program KKN, mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur mengembangkan *website* berbasis WordPress untuk publikasi profil dan informasi pesantren. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan, desain, implementasi, dan pelatihan pengelolaan. *Website* ini memuat profil, program, dan berita pesantren, sehingga mendukung transformasi digital dan perluasan informasi. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan visibilitas pesantren di era digital serta memperkuat komunikasi dengan masyarakat. Program ini juga menjadi model penerapan digitalisasi bagi lembaga pendidikan serupa. Hasil pengembangan diharapkan mempermudah akses informasi bagi calon santri dan masyarakat luas. Selain itu, *website* ini memberikan dasar pengelolaan teknologi bagi pengurus pesantren agar dapat beradaptasi dengan perkembangan digital.

**Kata Kunci:** Digitalisasi Pesantren, *Website*, Wordpress, KKN

## **1. PENDAHULUAN**

Transformasi digital saat ini menjadi kebutuhan yang mendesak bagi berbagai institusi, termasuk lembaga pendidikan keagamaan seperti pesantren. *Website* merupakan salah satu media informasi digital yang efektif untuk menyampaikan profil, program, dan kegiatan lembaga kepada masyarakat luas. Kehadiran *website* tidak hanya menjadi sarana publikasi, tetapi juga sebagai media *branding* dan komunikasi di era digital. Namun, banyak pesantren di Indonesia yang belum memanfaatkan *website* secara optimal karena keterbatasan sumber daya dan pemahaman teknologi.

Pesantren Ahlul Irfan merupakan lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pengembangan karakter dan keilmuan santri. Meskipun memiliki potensi besar, pesantren ini

belum memiliki *website* resmi untuk menyampaikan informasi secara luas. Penyampaian informasi masih dilakukan secara manual melalui brosur dan komunikasi langsung, yang dinilai kurang efektif. Kondisi ini menjadi tantangan dalam meningkatkan visibilitas pesantren di tengah persaingan lembaga pendidikan yang sudah memanfaatkan teknologi informasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, mahasiswa KKN UPN “Veteran” Jawa Timur melakukan program pengabdian masyarakat dengan fokus pada pengembangan *website* berbasis WordPress. Fokus pengembangan ini mencakup analisis kebutuhan pengguna, desain struktur *website*, pengaturan antarmuka yang responsif, pengisian konten, serta pelatihan pengelolaan *website* agar dapat berkelanjutan.

WordPress dipilih karena bersifat *open source*, mudah dikelola, dan mendukung berbagai fitur yang sesuai untuk kebutuhan pesantren.

Kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan *website* sebagai bagian dari digitalisasi profil pesantren Ahlul Irfan, serta menjelaskan manfaat implementasi *website* terhadap keterjangkauan informasi pesantren. Hasil dari kegiatan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teknologi informasi di lingkungan pesantren dan menjadi referensi bagi kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Mahasiswa KKN UPN "Veteran" Jawa Timur dilakukan dalam 5 tahapan yaitu :

### Observasi

Observasi awal dilakukan oleh tim KKN UPN "Veteran" Jawa Timur untuk memahami situasi dan kebutuhan Pesantren Ahlul Irfan terkait sistem informasi dan media promosi. Aktivitas ini meliputi pengamatan langsung kegiatan pesantren, pendataan fasilitas, serta pencatatan fenomena yang relevan dengan digitalisasi dan informasi yang diperlukan oleh pihak pesantren.

### Identifikasi

Pada tahap identifikasi, tim KKN menggunakan teknik observasi dan wawancara dengan pihak pengurus pesantren, para asatidz, dan santri. Proses ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai masalah penyebaran informasi dan kebutuhan media promosi.

### Pengembangan/Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan difokuskan pada pengembangan *website* berbasis Wordpress. Langkah-langkah utamanya meliputi:

#### a. Pengumpulan Informasi dan Konten.

Mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar-mengajar, keagamaan, serta aktivitas harian untuk mengumpulkan materi profil, dokumentasi foto, berita, dan agenda pesantren.

#### b. Pembentukan Struktur Website. Tim merancang struktur *website* meliputi halaman profil, kegiatan, galeri, berita, dan kontak, agar dapat menampilkan informasi secara terstruktur dan menarik.

#### c. Pembuatan dan Pendampingan Teknis. Website dikembangkan menggunakan platform Wordpress agar mudah dikelola.

Mahasiswa juga memberikan pelatihan singkat kepada pengurus terkait manajemen konten dasar (menambah berita, update agenda, dsb).

#### d. Publikasi dan Promosi. Website diujicobakan bersama pengurus, kemudian dipublikasikan secara resmi serta dipromosikan melalui berbagai kanal komunikasi pesantren.

### Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara berkala bersama pengurus pesantren dan asatidz melalui pertemuan reflektif. Evaluasi difokuskan pada kelayakan tampilan *website*, ketercapaian kebutuhan informasi, kemudahan pengelolaan konten, dan kebermanfaatan *website* sebagai sarana digitalisasi profil pesantren. Saran dan kritik dari pihak mitra dijadikan landasan untuk perbaikan dan pengembangan berkelanjutan.

### Dokumentasi

Seluruh proses, mulai dari observasi hingga evaluasi, didokumentasikan oleh tim KKN sebagai bahan laporan dan publikasi hasil pengabdian, serta untuk membantu keberlanjutan proyek digitalisasi di pesantren.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program digitalisasi profil Pesantren Ahlul Irfan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan lembaga terhadap media informasi yang terstruktur, mudah diakses, dan profesional. Dari hasil identifikasi, ditemukan kebutuhan utama pesantren berupa media digital untuk memperkenalkan profil, aktivitas, serta produk dan layanan pesantren kepada masyarakat luas. Sebelum program ini dijalankan, Pesantren Ahlul Irfan belum memiliki media daring resmi yang dapat menampung informasi umum maupun kegiatan pesantren secara lengkap dan terkini. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UPN "Veteran" Jawa Timur mengambil inisiatif untuk mengembangkan sebuah *website* berbasis Wordpress sebagai media utama digitalisasi profil pesantren.

### Hasil Teknis Pengembangan Website

Pengembangan *website* berbasis Wordpress untuk Pesantren Ahlul Irfan Al Kholili (Kecamatan Bangsalsari, Jember) dilakukan sebagai bagian dari program KKN UPN "Veteran" Jawa Timur selama tiga minggu. Tujuan utamanya adalah menyediakan portal informasi resmi yang mampu memperluas jangkauan publikasi pesantren kepada masyarakat luas dan

mendokumentasikan aktivitas lembaga secara digital.

Pengembangan *website* profil Pesantren Ahlul Irfan Al Kholili dilaksanakan menggunakan *platform* WordPress sebagai CMS (*Content Management System*) utama. Pemilihan WordPress didasarkan pada kemudahan instalasi, fleksibilitas tema, serta ketersediaan *plugin* yang mendukung pengelolaan konten tanpa memerlukan keahlian pemrograman tingkat lanjut. Proses pengembangan dimulai dengan pemetaan kebutuhan konten dan struktur navigasi. *Website* dibangun dengan *domain* gratis dan *hosting* sementara selama masa KKN, dengan struktur navigasi utama yang mencakup: Beranda, Profil, Visi dan Misi, Kegiatan Santri, Fasilitas, Galeri, Kontak, dan Pendaftaran Santri Baru. Setiap halaman diisi dengan konten yang dikurasi bersama pengurus pesantren, menggunakan bahasa yang informatif dan mudah dipahami oleh masyarakat umum. Visualisasi juga diperkuat dengan pemanfaatan gambar-gambar kegiatan santri dan fasilitas pesantren untuk memperkuat identitas digital lembaga.

Dalam tahap awal, tim mahasiswa melakukan wawancara dengan pengurus pondok untuk mengidentifikasi kebutuhan konten, kemudian mendesain struktur navigasi dan antarmuka situs. Hasilnya adalah pemilihan struktur menu yang mencakup Beranda (sambutan singkat), Tentang (profil pesantren), Visi dan Misi, Kegiatan Santri, Struktur Organisasi, Fasilitas, Galeri, dan Kontak. Pendekatan ini selaras dengan tujuan serupa pada pengembangan *website* pendidikan, yaitu memperluas akses informasi dan mempromosikan kegiatan lembaga kepada khalayak lebih luas.

Secara teknis, instalasi *platform* WordPress dilakukan pada layanan *hosting* yang disepakati bersama pengurus pesantren. Tema (*template*) yang responsif dipilih agar situs dapat diakses dengan baik melalui perangkat seluler maupun *desktop*. Desain antarmuka dibuat sederhana namun informatif, dengan logo pesantren dan *tagline* pendek di halaman utama untuk menyambut pengunjung.

### Desain Antarmuka Website

Menu navigasi dirancang terstruktur, misalnya, menu tentang memuat sejarah singkat pesantren, visi misi, serta profil pengasuh yang memimpin lembaga. Halaman Kegiatan Santri diisi dengan berita terbaru dan dokumentasi kegiatan santri, sedangkan halaman Kontak mencantumkan informasi alamat, telepon, dan

email pondok. Konten awal yang disiapkan oleh tim meliputi profil pesantren, berita tentang aktivitas santri, serta data kontak. Pendekatan ini sejalan dengan praktik pengembangan *website* pesantren lainnya, di mana menu informatif "Tentang" dan "Kontak" diperlukan untuk transparansi lembaga. Menu tampilan *website*, tampak seperti Gambar 1. Di bagian atas, terdapat menu *navigation bar* yaitu :



Gambar 1. Halaman Beranda

#### a. Beranda

Beranda merupakan tampilan utama dan pintu masuk pengunjung ke dalam *website* pesantren. Secara visual, halaman ini dirancang dengan desain yang bersih, responsif, dan ramah pengguna (*user-friendly*). Pada bagian atas (*header*), ditampilkan logo resmi pesantren dan navigasi utama yang mengarahkan ke fitur-fitur lainnya. Tampilan beranda memuat sambutan singkat dari pengasuh atau pengurus pesantren sebagai kalimat pembuka, yang memberikan kesan pertama terhadap nilai dan suasana lembaga.

Beranda juga menampilkan cuplikan beberapa konten dinamis seperti berita terbaru kegiatan santri, pengumuman penting, tautan ke pendaftaran santri baru, dan foto-foto galeri pilihan. Hal ini bertujuan agar pengunjung langsung mendapatkan gambaran umum tentang aktivitas dan identitas pesantren tanpa harus berpindah halaman. Dengan desain layout yang adaptif untuk *desktop* maupun perangkat seluler, halaman beranda dioptimalkan agar dapat diakses oleh siapa saja, termasuk calon wali santri dan masyarakat umum dari berbagai latar belakang teknologi.

#### b. Profil

Fitur ini (Gambar 2) memuat informasi lengkap tentang sejarah berdirinya Pesantren Ahlul Irfan Al Kholili, latar belakang pendirinya, filosofi dasar yang dianut pesantren, serta perkembangan kelembagaan dari waktu ke waktu. Konten ditulis dalam bentuk naratif agar pengunjung dapat memahami perjalanan panjang pesantren secara kontekstual.



Gambar 2. Halaman Profil

Informasi ini sangat penting sebagai bentuk transparansi kelembagaan dan penguatan identitas institusional. Bagi calon santri dan wali santri, halaman profil ini memberikan pemahaman tentang orientasi pendidikan dan karakteristik pesantren, sehingga menjadi dasar pertimbangan dalam memilih lembaga pendidikan yang sesuai dengan harapan. Selain itu, halaman ini juga bermanfaat bagi mitra atau donatur yang ingin mengenal pesantren secara lebih menyeluruh.

### c. Visi dan Misi

Halaman ini (Gambar 3) disusun untuk menunjukkan arah dan tujuan strategis pesantren baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Visi memuat cita-cita utama pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul dalam ilmu, akhlak, dan pengabdian. Sementara itu, misi dirinci dalam beberapa poin yang mencerminkan strategi operasional lembaga, seperti menyelenggarakan pendidikan diniyah terpadu, memperkuat pembinaan akhlak santri, dan menjalin kemitraan dengan masyarakat.



Gambar 3. Halaman Visi dan Misi

Dengan adanya halaman ini, masyarakat dapat melihat bagaimana pesantren tidak hanya fokus pada pembelajaran agama semata, tetapi juga memiliki orientasi jangka panjang dalam pembangunan karakter dan kontribusi sosial. Dari sisi teknis, halaman ini didesain statis namun representatif, menggunakan tipografi yang jelas dan ikon ilustratif agar pesan-pesan inti mudah dipahami oleh pengunjung *website*.

### d. Kegiatan Santri

Halaman ini (Gambar 4) menjadi salah satu fitur dinamis yang menampilkan dokumentasi kegiatan harian, mingguan, hingga tahunan yang dilakukan oleh para santri di pesantren. Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup pembelajaran diniyah, pengajian kitab kuning, latihan muhadhoroh, program tahfidz, kegiatan sosial, perlombaan antar-santri, serta acara keagamaan besar seperti Maulid Nabi, Nuzulul Qur'an, dan Hafilah Akhirussanah.

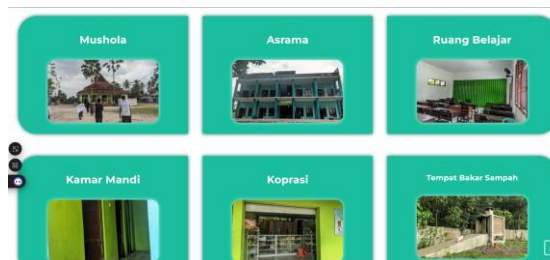


Gambar 4. Halaman Kegiatan Santi

Konten ditampilkan dalam bentuk berita singkat yang dilengkapi dengan foto atau video dokumentasi. Beberapa kegiatan juga dilengkapi dengan jadwal kegiatan dan deskripsi pelaksanaannya, sehingga pengunjung dapat memahami konteks acara secara menyeluruh. Fitur ini bukan hanya berfungsi sebagai media pelaporan internal, tetapi juga sebagai alat promosi non-komersial yang menunjukkan eksistensi dan kualitas pembinaan pesantren kepada publik. Keberadaan dokumentasi kegiatan ini juga memperkuat citra aktif dan produktifnya kehidupan santri di dalam lingkungan pondok.

### e. Fasilitas

Halaman fasilitas (Gambar 5) memberikan informasi mengenai sarana fisik dan penunjang yang tersedia di Pesantren Ahlul Irfan. Konten disajikan dalam bentuk kombinasi teks deskriptif dan foto visual dari fasilitas yang dimiliki, seperti: masjid utama, ruang kelas, asrama santri, dapur umum, kamar mandi, perpustakaan, lapangan, dan sarana kebersihan.



Gambar 5. Halaman Fasilitas Pondok



Setiap fasilitas dijelaskan fungsinya secara singkat namun informatif, misalnya: *"Asrama putra terdiri dari dua lantai, mampu menampung hingga 80 santri, dengan sistem pengawasan mandiri oleh ustadz senior"* Foto-foto dioptimalkan menggunakan plugin kompresi gambar agar tidak memperlambat loading halaman. Fitur ini sangat penting bagi wali santri dan donatur yang ingin mengetahui kondisi lingkungan tempat tinggal anak-anak mereka atau kontribusi yang telah diberikan. Penyajian yang baik pada fitur ini turut memperkuat daya tarik visual dan kepercayaan publik terhadap kesiapan sarana yang dimiliki pesantren.

#### f. Pendaftaran Santri Baru

Ini merupakan salah satu fitur penting (Gambar 6) yang mendukung proses digitalisasi layanan pesantren. Melalui halaman ini, calon santri atau wali santri dapat membaca informasi lengkap tentang syarat pendaftaran, jadwal pembukaan, alur seleksi, serta dokumen yang harus dipersiapkan. Halaman ini dirancang untuk mengurangi ketergantungan pada komunikasi lisan atau media sosial pribadi yang berpotensi menimbulkan miskomunikasi.



Gambar 6. Halaman Pendaftaran Santri Baru

Selain informasi umum, halaman ini juga menyediakan formulir pendaftaran online yang terintegrasi dengan email pengurus atau admin pesantren. Pengguna cukup mengisi data calon santri, nomor kontak, serta mengunggah dokumen (jika diperlukan). Data yang masuk kemudian diverifikasi oleh tim pendaftaran melalui sistem yang sederhana namun efisien.

Keberadaan fitur ini menunjukkan bahwa pesantren mulai menerapkan layanan pendidikan berbasis teknologi, menjawab kebutuhan masyarakat akan kepraktisan dalam proses pendaftaran. Hal ini juga menjadi salah satu indikator bahwa pesantren telah siap beradaptasi dengan sistem pelayanan modern tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisional yang menjadi landasannya.

#### Evaluasi Kinerja Website

Evaluasi awal terhadap kinerja *website* dilakukan melalui uji coba akses dari beberapa perangkat dan *browser*. *Website* menunjukkan performa yang baik dengan waktu muat (*loading time*) yang optimal, serta tampilan responsif untuk berbagai ukuran layar. Struktur navigasi terbukti intuitif, memudahkan pengunjung menemukan informasi yang dibutuhkan. Namun, beberapa kendala teknis ditemukan, seperti koneksi internet yang kurang stabil saat pelatihan, serta keterbatasan dalam memilih *template* gratis yang sepenuhnya sesuai dengan identitas pesantren. Meskipun demikian, *website* sudah dapat berfungsi dengan baik sebagai media informasi dan komunikasi pesantren.

#### Pelatihan Teknis Untuk Santri

Usaha selanjutnya adalah memberikan pelatihan untuk santri dan pengurus pesantren untuk mengelola situs secara mandiri (Gambar 7). Tantangan utama dalam pengembangan *website* ini adalah keterbatasan waktu (3 minggu), minimnya literasi digital pengurus, dan sarana infrastruktur internet yang kurang memadai di lingkungan pesantren. Beberapa pengurus dan santri belum terbiasa menggunakan laptop atau mengakses CMS (*Content Management System*) WordPress. Untuk mengatasi hal ini, tim KKN menerapkan pendekatan pelatihan bertahap dengan metode pendampingan langsung. Materi pelatihan juga disusun secara sederhana dengan fokus pada praktik langsung. Tantangan teknis lainnya seperti keterbatasan fitur pada *template* gratis disiasati dengan memaksimalkan plugin tambahan dan desain visual yang sederhana namun representatif.



Gambar 7. Pelatihan untuk santri dan pengurus

Selama proses pengembangan *website*, partisipasi dari pengurus dan santri cukup signifikan. Pengurus pesantren terlibat dalam penyusunan narasi profil, pengumpulan data

fasilitas, serta verifikasi informasi yang ditampilkan. Sementara itu, beberapa santri senior dilibatkan dalam dokumentasi kegiatan dan pelatihan pengelolaan konten dasar. Hal ini bertujuan untuk menciptakan keberlanjutan pengelolaan *website* setelah program KKN selesai. Kegiatan pelatihan dilakukan secara langsung di ruang pengurus, mencakup pengenalan antarmuka WordPress, cara menambahkan berita/kegiatan baru, serta cara mengunggah foto pada galeri. Response peserta cukup antusias, meskipun terdapat keterbatasan dalam hal literasi digital dasar. Tujuan pelatihan ini adalah mentransfer keterampilan dasar kepada pengurus pesantren agar mereka dapat memperbarui konten *website* secara berkelanjutan tanpa ketergantungan pada pihak luar.

### **Kendala dan Tantangan**

Dalam pelaksanaan, muncul beberapa kendala teknis dan non-teknis. Koneksi internet di lokasi pesantren masih terbatas, sehingga akses ke *server hosting* kadang terputus dan menghambat proses *upload* konten atau menggunakan data internet. Selain itu, ada perbedaan tingkat literasi digital antar santri dan pengurus, sebagian perlu bimbingan lebih lanjut untuk memahami antarmuka WordPress. Waktu tiga minggu KKN yang relatif singkat juga menjadi tantangan, karena harus menyeimbangkan pengembangan *website* dengan kegiatan KKN lainnya. Isu-isu seperti ini sudah lazim ditemui di pesantren-pesantren lain, di mana kendala akses jaringan dan sumber daya manusia kerap menjadi hambatan dalam program digitalisasi.

Walaupun ada tantangan, hasil akhir pengembangan *website* ini menunjukkan keberhasilan teknis. *Website* yang dihasilkan bersifat interaktif, memungkinkan pengurus pesantren mengelola konten dengan mudah. Fitur-fitur yang dirancang berfungsi sesuai rencana, sehingga halaman profil, berita, struktur organisasi, galeri, dan kontak dapat diakses oleh publik. Menurut literatur serupa, sifat interaktif ini penting karena memberikan kemudahan bagi pengguna dan meningkatkan visibilitas lembaga di dunia maya. Selain itu, kehadiran situs resmi terbukti membantu pesantren mengelola dan mempublikasikan informasi secara lebih sistematis. Dengan sarana web sebagai media terpusat, penyebaran berita tentang kegiatan santri tidak lagi bergantung pada komunikasi konvensional atau media sosial pribadi. Hal ini mengurangi risiko miskomunikasi dan memungkinkan pesantren menyajikan informasi yang akurat dan terbaru kepada publik.

### **Dampak Sosial dan Institusional**

*Website* yang dikembangkan berpotensi memberikan dampak positif baik secara sosial maupun institusional. Secara sosial, keberadaan *website* meningkatkan visibilitas pesantren di ruang digital, yang sebelumnya hanya mengandalkan komunikasi dari mulut ke mulut dan media sosial terbatas. Informasi mengenai kegiatan dan keunggulan pesantren kini dapat diakses oleh masyarakat luas, termasuk calon wali santri yang berada di luar wilayah Jember. Secara institusional, *website* menjadi sarana dokumentasi dan media promosi resmi yang mencerminkan profesionalisme pengelolaan lembaga. Selain itu, digitalisasi ini memperkuat posisi pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

### **Rekomendasi Keberlanjutan**

Agar *website* dapat terus berfungsi dan berkembang pasca-KKN, diperlukan beberapa langkah keberlanjutan. Pertama, perlu adanya penunjukan admin internal dari pihak pesantren yang diberi tanggung jawab mengelola dan memperbarui konten secara rutin. Kedua, disarankan agar pesantren melakukan *upgrade* ke *domain* dan *hosting* berbayar untuk mendapatkan performa dan keamanan lebih baik. Ketiga, disarankan adanya pelatihan lanjutan bagi santri atau alumni yang memiliki minat di bidang teknologi untuk memperluas kapasitas pengelolaan. Terakhir, *website* ini dapat dijadikan sebagai wadah kolaborasi antar pesantren dengan lembaga eksternal, baik dalam bentuk kemitraan pendidikan maupun dakwah digital, sehingga fungsinya tidak berhenti pada promosi semata tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan komunitas.

## **4. PENUTUP**

Program digitalisasi profil Pesantren Ahlul Irfan melalui pengembangan *website* berbasis WordPress oleh mahasiswa KKN UPN "Veteran" Jawa Timur berhasil menyediakan media informasi yang terstruktur, mudah diakses, dan profesional bagi pesantren. Sebelum program ini dijalankan, pesantren belum memiliki *platform* daring resmi sehingga informasi tentang kegiatan dan profil pesantren kurang tersebar secara optimal. Pengembangan *website* dengan fitur-fitur lengkap seperti halaman profil, visi dan misi, kegiatan santri, fasilitas, galeri, serta pendaftaran santri baru secara online, mampu memperkuat identitas digital pesantren sekaligus memudahkan proses administrasi.

Pelatihan pengelolaan *website* yang diberikan kepada pengurus dan santri menghasilkan peningkatan literasi digital internal sehingga mereka dapat memperbarui konten secara mandiri. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan koneksi internet dan waktu pelaksanaan yang singkat, *website* berhasil berfungsi dengan baik dan meningkatkan visibilitas pesantren di ruang digital. Ke depannya, keberlanjutan pengelolaan *website* akan memberikan dampak positif berupa meningkatnya kepercayaan publik, kemudahan komunikasi, serta peluang kolaborasi dengan lembaga lain. Untuk mendukung hal tersebut, disarankan pesantren menunjuk admin internal, meng-*upgrade* layanan *hosting*, memperkuat infrastruktur internet, serta mengadakan pelatihan lanjutan agar *website* dapat terus berkembang dan menjadi sarana pemberdayaan komunitas pesantren di masa depan.

#### PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pengurus dan asatidz Pesantren Ahlul Irfan yang telah memberikan dukungan, informasi, dan kerja sama selama pelaksanaan program digitalisasi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota tim pelaksana KKN UPN "Veteran" Jawa Timur yang telah berkontribusi aktif dalam pengembangan dan pendampingan penggunaan *website*. Partisipasi dan dedikasi semua pihak menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini sehingga tujuan program dapat tercapai dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Arief, M. R., & Nugroho, A. (2019). Pengembangan *Website* Sekolah Berbasis WordPress sebagai Media Informasi dan Promosi. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 6(2), 65–73
- [2]. Hidayatullah, S. (2020). Digitalisasi Pesantren: Antara Tantangan dan Peluang di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Komunikasi Islam*, 10(1), 45–60
- [3]. Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). Peta Jalan Digitalisasi Pendidikan Islam. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
- [4]. Kusuma, R. D., & Prasetyo, B. (2021). Penerapan Content Management System (CMS) WordPress dalam Pengembangan *Website* Pondok Pesantren. *Jurnal Informatika dan Komputer*, 7(1), 21–30
- [5]. Ma'arif, S. (2022). Transformasi Digital di Lingkungan Pesantren Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(1), 88–102
- [6]. Nugroho, Y., & Purnama, M. (2020). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan KKN Tematik Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 312–320
- [7]. Rakhman, R. (2018). Literasi Digital dan Tantangannya di Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 19(2), 133–141
- [8]. Saputra, E. D. (2019). Perancangan *Website* sebagai Media Informasi dan Komunikasi Pondok Pesantren. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 8(1), 55–64
- [9]. Supriyanto, A. (2021). Manajemen Sistem Informasi Berbasis Web dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 107–117
- [10]. WordPress Foundation. (2023). WordPress.org Documentation. Diakses dari <https://wordpress.org/support/article/>

*Ruang kosong ini untuk menggenapi jumlah halaman sehingga jika dicetak dalam bentuk buku, setiap judul baru akan menempati halaman sisi kanan buku.*